

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. S. Nonga, "Hentikan Kebijakan Pariwisata Pesisir Berbasis Investor," 2020. [Online]. Available: <https://www.waingapu.com/hentikan-kebijakan-pariwisata-pesisir-berbasis-investor/#gsc.tab=0>. [Accessed 6 April 2020].
- [2] Undang Undang Republik Indonesia No 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- [3] "Sulawesi Tengah," 2020. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tengah. [Accessed 6 April 2020].
- [4] Adityawan and Hendra, Analisis Ketelitian Pengukuran GPS Untuk Penetapan dan Penegasan, Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro., 2010.
- [5] M. Drs H Iskandar Muda Purwaamijaya, Teknik Survei dan Pemetaan, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- [6] Abidin, "Beberapa Pemikiran Tentang Penetapan Dan Penegasan Batas Di Laut," *Geo-Informatika*, Vols. Vol. 8 No. 2-3, November 2001.
- [7] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 Tentang Penegasan Batas Daerah.
- [8] Prahasta, E., Sistem Informasi Geografis, Bandung: Institut Teknologi bandung, 2004.
- [9] Budiyanto, & E. , Sistem Informasi Geografis, Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET, 2010.
- [10] B. P. K. d. Pembangunan, "Profil Provinsi Maluku Utara," 2020. [Online]. Available: <http://www.bpkp.go.id/malut/konten/1579/profil-provinsi-maluku-utara.bpkp#:~:text=Geografis%20Maluku%20Utara%20yang%20terletak,s%20ekitar%20331%20pulaunya%20belum%20berpenghuni..> [Accessed 6 April 2020].

- [11] Prahasta, E., Konsep Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2002.
- [12] Hidayat Fahrul, Florence Elfriede S. Silalahi “Analisis Garis Alternatif Batas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut Antara Provinsi Papua Barat Dengan Provinsi Maluku Utara Secara Kartometrik”, Vol. 23 No1, Mei 2017.
- [13] *Suhelmi Ifan R., Restu Nur Afiati, Hari Prihatno*, “Penentuan Garis Pantai Berdasarkan Undang-Undang Informasi Geospasial Dalam Mendukung Pengelolaan Pesisir Dan Laut”, VOL 19 NO.1, 2013.
- [14] Abidin, 2001, “Beberapa Pemikiran Tentang Penetapan Dan Penegasan Batas Di Laut”, Geo-Informatika, Vol. 8 No. 2-3, November 2001.
- [15] Amhar, Patmasari, Dan Kencana, 2001, “Aspek-Aspek Pemetaan Batas Wilayah Sebuah Tinjauan Komprehensif”, Geo-Informatika, Vol. 8 No. 1, Agustus 2001.
- [16] Djunarsjah, E. 2001. Catatan Kuliah: Aspek Teknik Hukum Laut. Bandung: ITB.
- [17] Rais, J., 2003, “Studi Kasus Batas Wilayah Laut Antara Provinsi Sumatera Selatan Dan Provinsi Bangka Belitung”, Seri Reformasi Hukum, Koleksi Dokumen Proyek Pesisir 1997-2003.
- [18] D. E. Poerbandono, Survei Hidrografi, Bandung, Indonesia: Refika Aditama., 2005.
- [19] L. Hidayatno and H. Fahrul , "Penataan Batas Wilayah Administrasi Secara Bottom-Up,," Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Informasi Geospasial. Jakarta.
- [20] Abidin, H. Z. (2007). Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya (1st ed.). Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- [21] Arsana, I. M. A. (2007). Batas Maritim Antar Negara: Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [22] Roberth Souhaly, 2006, Hukum dan Pengelolaan Sumber daya Alam, Penerbit Unesa University Press, Jakarta.

- [23] Poerbandono dan Djunarsjah, E. (2005). Survei Hidrografi. PT Refika Aditama. Bandung